

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka kemudian dideskripsikan menjadi suatu tatanan kalimat yang sepadan. Kemudian data dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah peneliti tetapkan sebelumnya. (Sugiyono:2017) Penelitian verifikasi adalah metode yang sudah terbukti. Guna menggunakan penghitungan statistik untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif, untuk mendapatkan bukti hipotesa sebelumnya.

b. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti Guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Manufaktur dipilih karena memiliki kontribusi yang relatif tinggi terhadap perekonomian di Indonesia. Periode pengamatan ini dilakukan pada tahun 2015-2019.

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non-probabilitas metode *purposive sampling* adapun pertimbangannya sebagai berikut :

1. Perseroan Manufaktur yang menerbitkan dan menunjukkan catatan finansial dengan lengkap pada tahun 2015-2019.
 2. Perseroan Manufaktur yang mencantumkan secara lengkap data mengenai semua *Variable leverage*, kepemilikan institusional, komite audit, *sales growth*, Profitabilitas, Ukuran Perseroan selama tahun penelitian.
 3. Perseroan Manufaktur yang memiliki nilai laba positif.
 4. Perseroan Manufaktur yang memakai mata uang rupiah dalam catatan finansialnya.
 5. Perseroan Manufaktur yang mengalami kenaikan penjualan setiap tahunnya
- Adapun yang menjadi objek penelitian adalah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional.

3.2 Definisi Operasional

1. Variable Terikat (*Dependen Variable*)

Variable ini dipengaruhi oleh adanya variabel bebas biasa disebut dengan variable terikat. Dalam riset ini yang menjadi variable terikat yakni *tax avoidance* (penghindaran pajak) dengan simbol (Y). Dihitung dengan rumus :

Adapun variable yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus CETR. Hal ini diperlukan guna meminimalisir pajak yang akan dibayarkan demi memperoleh keuntungan pribadi tanpa melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Selanjutnya variabel bebas yakni variabel yang mempengaruhi variabel terikat . Adapun yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional.

Variabel Bebas Diberi Lambang (X)

Profitability (Profitabilitas)

Adalah kemampuan perusahaan menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Leverage

Yakni jika semakin besar rasio leverage ini maka tidak memberi keuntungan sebab adanya resiko besar yang perusahaan tanggung atas kegagalan yang kemungkinan terjadi. Berikut rumusnya

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Kepemilikan Institusional

Adalah kepemilikan saham oleh badan lainnya diluar perusahaan itu sendiri. Pengukuran kepemilikan institusional (saham) dilihat dari saham

yang dipunyai oleh badan lain dalam perusahaan tersebut seperti badan investasi, badan keuangan, hingga badan asuransi.

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang berlaku}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan (*Size*) ditunjukkan melalui log total aktiva, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dari proksi-proksi lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode (Kurniasih dan Sari, 2013).

$$SIZE = Ln (Total Aset)$$

3. Operasional Variabel

Table 3.1 Operasional Variable Independent (X)

No	Variable	Definisi	Indikator	Skala
1	Profitabilit y (X1)	Profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan rasio penjualan, total aset dan ekuitas (Sartono, 2012: 122)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ Sartono (2012:113)	Rasio
2	Leverage (X2)	“Tolak ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana set	$Debt\ to\ Equity\ Ratio$ $= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$ Kasmir (2014:151)	Rasio

		perusahaan dibayar oleh utang. Kasmir (2014: 151)		
3	Kepemilikan Institusional (X3)	kepemilikan saham perseroan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perseroan asuransi, bank, dan lainnya (Tarjo: 2008)	$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang berlaku}} \times 100$	Rasio
4	Ukuran Perseroan (X4)	Ukuran Perseroan (<i>Size</i>) ditunjukkan melalui log total aktiva, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dari proksi-proksi lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode (Kurniasih dan Sari, 2013).	$SIZE = Ln (Total Aset)$	Rasio

Table 3. 2 Operasional Variable Dependent (Y)

No	Variable	Konsep Variabl	Indikator	Skala
1	<i>Tax Avoidance</i> (Y)	Menurut Pohan (2016:23) <i>Tax Avoidance</i> adalah tolak ukur untuk menghindari yang masih dalam lingkup aturan perundang-undangan.	<i>Cash ETR</i> $= \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Seluruh data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id . peneliti mengunduh secara langsung laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2015-2019. Seluruh data dikelompokkan sesuai variabel yang dibutuhkan dengan menggunakan statistik.

3.4 Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna ntuk menguji kenormalan suatu penyebaran data.

Suatu data dapat dikatakan distribusiny normal jika sebagai berikut :

- a. Angka signifikan (SIG) > 0,05 maka data berkontribusi normal
- b. Angka signifikan (SIG) < 0,05 maka data tidak berkontribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dipakai untuk melihat apakah ada korelasi antar variabel penelitian independent. Santoso (2012: 234) berpendapat bahwa model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika multikolinieritas terbukti, yang terbaik adalah menghapus salah satu variabel independen yang ada dari model dan mengulangi model regresi.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t disebut juga uji signifikansi individu. Pengujian tersebut menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen terhadap beberapa variabel dependen. Kriteria menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) dengan asumsi palsu 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila : $\text{sig} > 0,05$
- H_0 ditolak apabila : $\text{sig} < 0,05$

Jika H_0 diterima, artinya bagian pengaruh variabel independen tidak akan berpengaruh terhadap variabel dependen yang dievaluasi. Penolakan H_0 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

4. Uji Simultan (Uji f)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (sekaligus) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan uji

statistik yang digunakan dalam pengujian tersebut adalah uji f, yang biasa disebut dengan analysis of variance (ANOVA). Kriteria tingkat signifikansi 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut:

- H0 diterima apabila : $\text{sig} > 0,05$
- H0 ditolak apabila : $\text{sig} < 0,05$

Artinya jika H0 diterima maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diabaikan, begitu pula sebaliknya jika H0 ditolak artinya pengaruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. variabel tak bebas.

3.5 Jadwal Penelitian

Penelitian skripsi ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2020 hingga Januari 2021. Berikut Table jadwal kegiatan penelitian

No	Aktivitas	Waktu Penelitian				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul					
2	Pencarian Jurnal					
3	Pendahuluan					
4	Tinjauan Pustaka					
5	Pengumpulan Data					
6	Pengolahan Data					
7	Analisis dan Pembahasan					
8	Simpulan dan Saran					